

# **TUGAS AKHIR**

NOMOR: 1010/WM/FT.S/SKR/2018

## **PENGARUH PENGGUNAAN KAPUR SEBAGAI PENGGANTI *FILLER* SEMEN TERHADAP CAMPURAN LAPIS ASPAL BETON (ASPHALT CONCRETE) UNTUK PERKERASAN RUNWAY**



DISUSUN OLEH

BERGITA NOVITA BAREK WERUIN

NOMOR REGISTRASI

211 13 093

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2018**

**LEMBARAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR**

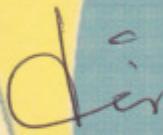
NOMOR: 1010/WM/FT.S/SKR/2018

**PENGARUH PENGGUNAAN KAPUR SEBAGAI  
PENGGANTI *FILLER* SEMEN TERHADAP CAMPURAN  
LAPIS ASPAL BETON (ASPHALT CONCRETE) UNTUK  
PERKERASAN RUNWAY**

DISUSUN OLEH:  
**BERGITA NOVITA BAREK WERUIN**

NOMOR REGISTRASI:  
**211 13 093**

DIPERIKSA OLEH:

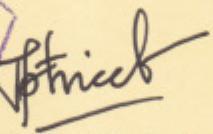
  
**OKTOVIANUS E. SEMIUN, ST. MT**  
NIDN : 08 0110 8606

  
**Ir. EGIDIUS KALOGO, MT**  
NIDN : 08 0109 6303

DISETUJUI OLEH:  
**KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

  
**Ir. EGIDIUS KALOGO, MT**  
NIDN : 08 0109 6303

DISAHKAN OLEH:  
**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

  
**Dr. PATRISIUS BATARIUS, ST.MT**  
NIDN : 08 1503 7801

**LEMBARAN PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR**

NOMOR: 1010/WM/FT.S/SKR/2018

**“PENGARUH PENGGUNAAN KAPUR SEBAGAI  
PENGGANTI FILLER SEMEN TERHADAP CAMPURAN  
LAPIS ASPAL BETON (ASPHALT CONCRETE) UNTUK  
PERKERASAN RUNWAY”**

DISUSUN OLEH:  
**BERGITA NOVITA BAREK WERUIN**

NOMOR REGISTRASI:  
**211 13 093**

DIPERIKSA OLEH:

PENGUJI I

PENGUJI II

Ir.LAURENSIUS LULU, MM  
NIDN : 08 2010 6401

YULIUS P. K. SUNI, ST, MSc

PENGUJI III

Ir.EGIDIUS KALOGO, MT  
NIDN : 08 0109 6303

# MOTTO

SERAHKANLAH PERBUATANMU  
KEPADATUHAN, MAKAN  
TERLAKSANALAH SEGALA  
RENCANAMU  
(AMSAK 16:3)



# **PERSEMBERAHAN**

*Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu  
Tuhan atas karunia serta kemudahan yang Engkau  
berikan akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.*

*Ku persembahkan Tugas Akhir ini untuk orang  
tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.*

*Teristimeua untuk Bapak Valentinus Letu Weruin dan Mama  
Sesilia Basang Lewar tercinta, tersayang, terkasih dan  
terhormat terima kasih yang setulusnya tersirat dihati  
yang ingin kusampaikan atas segala usaha dan jerih  
payah pengorbanan untuk anakmu selama ini.*

*Tersayang Kakak Rosalina Lelo Weruin terima kasih atas  
motivasi, doa, dan pengorbanan selama ini.*

*Saudara-saudari tersayang Ka Marianus, Adik Eus, Adik  
Mely, Adik Pet, Ka Monik, Anak Avril, dan Sahabat Nance,  
terima kasih untuk doa, dukungan serta pengertiannya.*

*Singkatnya untuk keluarga besar Weruin dan Lewar terima  
kasih untuk segala perhatian, kasih sayang, doa, dukungan  
dan pengorbanan yang tak hentinya hingga aku berhasil.*

*Untuk teman-teman seperjuangan dan sependeritaan sipil  
2013 yang kubanggakan terima kasih untuk dukungan dan  
bantuan kalian semua. Teristimeua untuk Esti, Silvia,  
Conny, Ayu, Melly, Ella, K'Atha, Albyn, Valen, Adrian,  
Vinsen, Kevin, Sonny, Randy, Abbel, Jecky, Rommy.*

*Terima kasih Tuhan telah menganugerahkan orang-orang  
yang hebat yang kumiliki saat ini.*

# ABSTRAKSI

Laston terdiri dari agregat kasar, agregat halus, bahan pengisi dan aspal. Bahan pengisi (*filler*) merupakan bagian butir batuan yang lolos saringan No. 200 mm. *Filler* yang sering digunakan dalam campuran laston yaitu semen, dimana merupakan *filler* hasil pabrikan yang disyaratkan dalam spesifikasi. Selain itu terdapat juga *filler* yang lolos saringan no. 200 mm yaitu kapur yang diperoleh dari pengrajin tradisional, namun masih sangat jarang digunakan. Untuk mengetahui kelayakannya, penggunaan kapur harus menghasilkan campuran laston yang memenuhi spesifikasi, layaknya *filler* semen. Dalam penelitian ini dilakukan dua pengujian terhadap rancangan campuran dengan *filler* semen dan rancangan campuran dengan *filler* kapur. Terdapat perbedaan berat jenis pada kedua *filler* yaitu semen sebesar 3,150 dan kapur sebesar 2,420. Kadar aspal rencana yang digunakan baik pada campuran dengan *filler* semen maupun kapur adalah  $P_b = 5,0\%$  dengan rentang kadar aspal rencana 4,0%; 4,5%; 5,0%; 5,5%; dan 6,0%. Setelah dilakukan uji Marshall pada uji standar 2x75 tumbukan, kedua rancangan campuran tersebut memperoleh nilai-nilai parameter Marshall yang memenuhi spesifikasi, sehingga dapat diperoleh kadar aspal optimum (KAO). Hasil KAO yang diperoleh pada rancangan campuran dengan *filler* semen yaitu 5,00%, sedangkan KAO pada rancangan campuran dengan *filler* kapur yaitu 5,20%. Dari nilai kadar aspal optimum yang diperoleh, menunjukkan bahwa penggunaan kapur sebagai pengganti *filler* menghasilkan parameter-parameter Marshall pada campuran laston AC yang memenuhi spesifikasi. Apabila menggunakan campuran dengan *filler* kapur, maka menghasilkan nilai stabilitas yang lebih rendah, namun memiliki nilai flow yang tinggi. Selain itu pada campuran dengan *filler* kapur, rongga dalam campuran (VIM) memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan *filler* semen. Sedangkan rongga terisi aspal (VFB) memiliki nilai yang lebih tinggi.

Kata Kunci : *Filler*, Semen, Kapur, Laston Asphalt Concrete (AC), Marshall

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat, karunia dan penyertaan-Nya sehingga dapat diselesaikannya Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Serjana pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada para pembaca.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, banyak mendapat bimbingan, dorongan, motivasi dan doa dari berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati sudah sepatutnya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Patrisius, ST, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA Kupang.
2. Bapak Ir. Egidius Kalogo, MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil pada Fakultas Teknik UNWIRA Kupang.
3. Bapak Paulus Sianto, ST, MT selaku dosen PA angkatan 2013 Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Ir. Egidius Kalogo, MT, selaku dosen pembimbing I dan penguji III dan Bapak Oktovianus Semiun, ST, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ir.Laurensius Lulu, MM sebagai penguji I dan Bapak Yulius P. K. Suni, ST, MSc sebagai penguji II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ujian bagi penulis juga kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan yang telah memberikan ilu dan pelayanan kepada penulis selama menjadi mahasiswa urusan Teknik Sipil.
7. Bapak Donatus P. Manuk, A.MdT di Laboratorium PT. Bumi Indah yang selalu sabar dalam membimbing sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
8. Khususnya bapak dan mama tercinta serta saudara – saudari dalam keluarga yang yang tak henti-hentinya dalam mendoakan, memberikan kasih sayang yang tulus, memberikan semangat ketika hampir menyerah.
9. Teman-teman Teknik Sipil angkatan 2013 (Silvia, Esty, Conny, Ayu, Melly, Ella, Atha, Vinny, Hilda, Lidya, Delsy, Cathy, Ervyn, Pety, Chintya, Ovie, Henny, Remond (Alm),

Bravo (Alm), Orce (Alm), Albyn, Valen, Adrian, Vinsen, Kevin, Randi, Sonny, Abbel, Jecky, Rommy, Frid Taek, Frid Mones, ikun, Gob, Vinno, Juven, Pa'a, Phentom, Sandris, Natus, Ello, Adelu, Egy, Genjo, Kris, Aculy, dkk).

10. Teman-teman senior dan junior teknik sipil (K'Obet, K'Kez, K'Pyo, Don Taena, Richard Meo, Lius Duan, Nando Mola, Bob Tapoona, Ruben Yahwe, dkk.)
11. Anak kos (K'Julio, K'Nai, K'Jeno, K'Tobhy, Don, Ichend, Elis, Racun, Ismane, Amau, Alotu, K'zola, Freder, K'Ali, Egen, Sandro, Mendes, Helmy, Eus, Egan, Lius, Korry, Carlos, Decky, Adolf, Aldy, dan K'Janu,)
12. Semua orang yang mendukung penulisan ini yang tidak dapat disebut namanya satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan tenaga, materi, moral dan doa demi kelancaran penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata menyadari bahwa masih ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan proposal Tugas akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Kupang, April 2018

Penyusun

# **DAFTAR ISI**

Halaman

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	I - 1
1.1 Latar Belakang .....	I - 1
1.2 Rumusan Masalah.....	I - 2
1.3 Tujuan Penelitian.....	I - 2
1.4 Manfaat Penelitian.....	I - 2
1.5 Batasan Masalah.....	I - 2
1.6 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu .....	I - 3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	II - 1
2.1 Perkerasan .....	II - 1
2.2 Lapis Aspal Beton (LASTON) .....	II - 2
2.3 Bahan Penyusun Campuran Aspal Beton.....	II - 4
2.3.1 Aspal .....	II - 4
2.3.2 Agregat.....	II - 5
2.3.2.1 Agregat Kasar.....	II - 9
2.3.2.2 Agregat Halus .....	II - 10
2.3.3 Bahan Pengisi .....	II - 11
2.3.3.1 Semen .....	II - 11
2.3.3.2 Kapur Padam.....	II - 12
2.4 Agregat Gabungan .....	II - 14
2.5 Persyaratan Sifat Campuran Laston .....	II - 15
2.6 Karakteristik Campuran Aspal Beton .....	II - 15

2.6.1	Stabilitas.....	II - 15
2.6.2	Keawetan (Durabilitas) .....	II - 15
2.6.3	Kelenturan (Fleksibilitas) .....	II - 16
2.6.4	Ketahanan Terhadap Kelelahan ( <i>Fatigue Resistance</i> ).....	II - 16
2.6.5	Kekesatan/Tahan Geser ( <i>Skid Resistance</i> ) .....	II - 16
2.6.6	Kedap Air ( <i>Impermeabilitas</i> ) .....	II - 17
2.6.7	Mudah Dilaksanakan ( <i>Workability</i> ).....	II - 17
2.6.8	Metode <i>Marshall</i> .....	II - 17
2.7	Hubungan Antara Kadar Aspal dan Parameter <i>Marshall</i> .....	II - 19
2.8	Kadar Aspal Optimum.....	II - 19
2.9	Rumus-Rumus Untuk Menghitung Campuran Aspal.....	II - 20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>III - 1</b>
3.1	Data.....	III - 1
3.1.1	Jenis Data .....	III - 1
3.1.2	Sumber Data .....	III - 1
3.1.3	Jumlah Material Dalam Benda Uji.....	III - 1
3.1.4	Cara Pengambilan Data .....	III - 3
3.1.5	Waktu dan Tempat Penelitian.....	III - 3
3.2	Proses Pengolahan Data .....	III - 4
3.2.1	Diagram Alir .....	III - 4
3.2.2	Penjelasan Diagram Alir .....	III - 6
3.2.2.1	Persiapan Peralatan dan Material .....	III - 6
3.2.2.2	Pemeriksaan Material.....	III - 6
3.2.2.3	Penentuan Gradiasi Agregat Gabungan.....	III - 7
3.2.2.4	Memenuhi Spesifikasi .....	III - 8
3.2.2.5	Penentuan Kadar Aspal Rencana .....	III - 8
3.2.2.6	Rancangan Campuran Menggunakan 5 Variasi Kadar Aspal ...	III - 8
3.2.2.7	Pengujian <i>Marshall</i> .....	III - 9
3.2.2.8	Penentuan Kadar Aspal Optimum .....	III - 9
3.2.2.9	Evaluasi Pengaruh Penggunaan Kapur Sebagai Pengganti <i>Filler</i> Semen Terhadap Laston AC .....	III - 9
3.2.2.10	Kesimpulan dan Saran .....	III - 9

<b>BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>IV – 1</b>
4.1 Persiapan Peralatan dan Material.....	IV – 1
4.2 Pemeriksaan Material .....	IV – 1
4.2.1 Analisa Saringan.....	IV – 1
4.2.1.1 Agregat Kasar .....	IV – 1
4.2.1.2 Agregat Halus .....	IV – 2
4.2.1.3 Filler.....	IV – 4
4.2.2 Berat Jenis dan Penyerapan.....	IV – 5
4.2.2.1 Agregat Kasar .....	IV – 5
4.2.2.2 Agregat Halus .....	IV – 6
4.2.2.3 Filler.....	IV – 7
4.2.3 Abrasi .....	IV – 7
4.3 Penentuan Gradasi Agergat Gabungan.....	IV – 8
4.4 Penentuan Kadar Aspa Rencana.....	IV – 9
4.5 Rancangan Campuran Agregat .....	IV – 11
4.6 Pengujian Marshall .....	IV – 13
4.7 Pembahasan Parameter Marshall.....	IV – 14
4.7.1 Hubungan Kadar Aspal dengan Stabilitas .....	IV – 14
4.7.2 Hubungan Kadar Aspal dengan Kelelahan (Flow).....	IV – 15
4.7.3 Hubungan Kadar Aspal dengan VIM .....	IV – 17
4.7.4 Hubungan Kadar Aspal dengan VFB .....	IV - 18
4.8 Kadar Aspal Optimum.....	IV – 19
4.8.1 Rangkuman Hasil Pengujian Proporsi Campuran dengan KAO .....	IV – 21
4.9 Evaluasi Pengaruh Penggunaan Kapur Terhadap Laston AC.....	IV – 22
4.9.1 Pengaruh Penggunaan Kapur Sebagai Pengganti Filler Semen Terhadap Kadar Aspal Optimum .....	IV – 22
4.9.2 Pengaruh Penggunaan Kapur Sebagai Pengganti Filler Semen Terhadap Stabilitas .....	IV – 23
4.9.3 Pengaruh Penggunaan Kapur Sebagai Pengganti Filler Semen Terhadap Kelelahan (Flow) .....	IV – 23
4.9.4 Pengaruh Penggunaan Kapur Sebagai Pengganti Filler Semen Terhadap VIM .....	IV – 24
4.9.5 Pengaruh Penggunaan Kapur Sebagai Pengganti Filler Semen Terhadap VFB.....	IV - 24

4.10 Hasil Evaluasi ..... IV - 25

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan..... V – 1  
5.2 Saran..... V – 2

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Persyaratan Aspal Keras Pen 60 .....	II - 5
Tabel 2.2 Ketentuan Agregat Kasar .....	II - 10
Tabel 2.3 Ketentuan Agregat Halus .....	II - 10
Tabel 2.4 Gradasi Agregat ATB dan AC .....	II - 14
Tabel 2.5 Persyaratan Hasil Uji <i>Marshall</i> .....	II - 15
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Dari Lapangan .....	III - 2
Tabel 3.2 Jumlah Benda Uji .....	III - 2
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Analisa Saringan BP $\frac{3}{4}''$ .....	IV – 2
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Analisa Saringan BP $\frac{1}{2}''$ .....	IV – 2
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Analisa Saringan Abu Batu .....	IV – 3
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Analisa Saringan Pasir .....	IV – 3
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Analisa Saringan Semen .....	IV – 4
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Analisa Saringan Kapur .....	IV – 4
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan BP $\frac{3}{4}''$ .....	IV – 5
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan BP $\frac{1}{2}''$ .....	IV – 5
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Abu Batu .....	IV – 6
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Pasir.....	IV – 6
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Kapur .....	IV – 7
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Abrasi Agregat Kasar.....	IV – 7
Tabel 4.13 Hasil Gradasi Gabungan (Filler Semen) .....	IV – 8
Tabel 4.14 Hasil Gradasi Gabungan (Filler Kapur).....	IV – 9

Tabel 4.15 Hasil Rancangan Filler Semen dalam % .....	IV – 12
Tabel 4.16 Hasil Rancangan Filler Semen dalam gram .....	IV – 12
Tabel 4.17 Hasil Rancangan Filler Kapur dalam % .....	IV – 12
Tabel 4.18 Hasil Rancangan Filler Kapur dalam gram .....	IV – 13
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Marshall (Filler Semen).....	IV – 13
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Marshall (Filler Kapur) .....	IV – 14
Tabel 4.21 Hubungan Kadar Aspal dan Stabilitas Filler Semen dan Kapur .....	IV – 14
Tabel 4.22 Hubungan Kadar Aspal dan Flow Filler Semen dan Kapur .....	IV – 16
Tabel 4.23 Hubungan Kadar Aspal dan VIM Filler Semen dan Kapur .....	IV – 17
Tabel 4.24 Hubungan Kadar Aspal dan VFB Filler Semen dan Kapur .....	IV – 18
Tabel 4.25 Komposisi Campuran (Filler Semen).....	IV – 21
Tabel 4.26 Rangkuman Hasil Uji Campuran Total (Filler Semen) .....	IV – 21
Tabel 4.27 Komposisi Campuran (Filler Kapur).....	IV – 21
Tabel 4.28 Rangkuman Hasil Uji Campuran Total (Filler Kapur) .....	IV – 22

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Agregat Bergradasi Seragam .....	II - 6
Gambar 2.2 Agregat Bergradasi Menerus.....	II - 7
Gambar 2.3 Agregat Bergradasi Senjang .....	II - 7
Gambar 2.4 Alat <i>Marshall</i> .....	II - 18
Gambar 2.5 Ilustrasi Pengertian VIM .....	II - 19
Gambar 2.6 Skema Volume Beton Aspal.....	II - 19
Gambar 2.7 Hubungan Kadar Aspal dengan Parameter <i>Marshall</i> .....	II – 20
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	III – 1
Gambar 4.1 Grafik Gradasi Agregat Gabungan (Filler Semen) .....	IV – 8
Gambar 4.2 Grafik Gradasi Agregat Gabungan (Filler Kapur) .....	IV – 9
Gambar 4.3 Grafik Hubungan Kadar Aspal dan Stabilitas Filler Semen dan Kapur .....	IV – 15
Gambar 4.4 Grafik Hubungan Kadar Aspal dan Flow Filler Semen dan Kapur.....	IV – 16
Gambar 4.5 Grafik Hubungan Kadar Aspal dan VIM Filler Semen dan Kapur.....	IV – 17
Gambar 4.6 Grafik Hubungan Kadar Aspal dan VFB Filler Semen dan Kapur .....	IV – 19
Gambar 4.7 Diagram Batang KAO (Filler Semen).....	IV – 20
Gambar 4.8 Diagram Batang KAO (Filler Kapur) .....	IV - 20